

**IMPLIMENTASI PENDEKATAN METODE KISAH QUR'AN NILAI RELIGIUS  
DAN MORAL DI RA AR-RAUDHAH ANAK USIA DINI KOTA SIBOLGA  
SUMATERA UTARA**



**Oleh: Nurhikmah Pohan**

**NIM: 18204030043**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk**

**Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Nurhikmah Pohan, S.Pd

Nim : 18204030043

Jenjang : Magister (S2)

Program Study : Pendidikan Anak Usia Dini (Piaud)

Konsentrasi :-

Menyatakan Bahwa Naskah Tesis Ini Secara Keseluruhan Benar-Benar Bebas Plagiatsi Jika Di Kemudian Hari Terbukti Melakukan Plagiat, Maka Saya Siap Ditindak Sesuai Ketentuan Hukum Yang Berlaku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 15 Februari 2021  
Saya Yang Menyampaikan



Nurhikmah Pohan, S.Pd

18204030043

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Nurhikmah Pohan, S.Pd

Nim : 18204030043

Jenjang : Magister (S2)

Program Study : Pendidikan Anak Usia Dini (Piaud)

Konsentrasi :-

Menyatakan Bahwa Naskah Tesis Ini Secara Keseluruhan Adalah Hasil Penelitian/Karya

Saya Sendiri. Kecuali Pada Bagian-Bagian Yang Dirujuk Sumbernya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 15 Februari 2021

Saya Yang Menyampaikan



Nurhikmah Pohan, S.Pd

18204030043

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Program Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikumwr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **IMPLIMENTASI PENDEKATAN METODE KISAH QUR'AN NILAI RELIGIUS DAN MORAL DI RA AR-RAUDHAH ANAK USIA DINI KOTA SIBOLGA SUMATERA UTARA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurhikmah Pohan  
Nim : 18204030043  
Jejang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikumsalam, wr.wb.*

Sibolga, 26 Februari 2021



Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Hum

NIP :19620312 199001 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1061/Un.02/DT/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN METODE KISAH QUR'AN NILAI RELIGIUS DAN MORAL DI RA AR-RAUDHAH ANAK USIA DINI KOTA SIBOLGA SUMATERA UTARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURHIKMAH POHAN, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204030043  
Telah diujikan pada : Kamis, 01 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



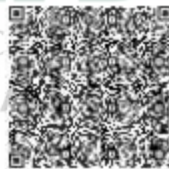
Ketua Sidang  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 608b720706747



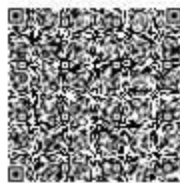
Penguji I  
Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60862950772c



Penguji II  
Dr. Dallatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 608629045cc8




Yogyakarta, 01 April 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED


Valid ID: 608ba935eud5c


**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :IMPLEMENTASI PENDEKATAN METODE KISAH  
QUR'AN NILAI RELIGIUS DAN MORAL DI RA AR-  
RAUDHAH ANAK USIA DINI KOTA SIBOLGA  
SUMATERA UTARA

Nama : Nurhikmah Pohan  
NIM : 18204030043  
Prodi : PIAUD  
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  )

Penguji I : Dr. Sigit Purnama, M.Pd. 

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag. 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 1 April 2021

Waktu : 09.00-10.00 WIB.  
Hasil/ Nilai :A-  
IPK :3,70  
Predikat : ~~Memuaskan~~ /Sangat Memuaskan/~~Dengan Pujian~~



## ABSTRAK

Nurhikmah Pohan, Nim. 18204030043, Tesis: “Implimentasi Pendekatan Metode Kisah Qur’an Nilai Religius Dan Moral Di Ra Ar-Raudhah Anak Usia Dini Kota Sibolga Sumatera Utara ”

Implimentasi Pendekatan Metode Kisah Qur’an Untuk Penanaman Moral Regilius Metode Kisah Qur’an memberikan dampak terhadap Pemahaman Moral, Nilai dan Religius karena pembelajaran yang melakukan menceritakan langsung perilaku para nabi serta menstimulus kesopanan anak usia dini dan memaksimalkan potensi yang ada dalam diri anak. pengaruh guru terhadap para peserta didik sangat besar dan sangat menentukan untuk mengatasi masalah tersebut agar mampu memberikan dampak yang positif pada anak, maka dalam penanaman Moral anak usia dini, selain berguna untuk memudahkan dalam pengajaran, juga dapat digunakan sebagai alat yang dapat menarik perhatian anak. Oleh karena itu penelitian ini mengkaji beberapa fokus masalah yaitu: 1) Bagaimana Implementasi Pendekatan Metode Kisah Qur’an Nilai Religius dan Moral di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara. 2) Bagaimana Karakteristik Metode Kisah Qur’an Nilai Religius dan Moral pada Anak Usia Dini di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi perkembangan yaitu Menganalisa pemahaman nilai dan moral. Sumber data adalah RA ini telah menerapkan dalam pemilihan untuk masa entrek dengan menggunakan. Adapun metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori dari Vygotsky dalam Kisah Qur’an pemahaman kognitif anak berkembang dengan apa yang telah di kisahkan terhadap sifat dan perilaku para Nabi karena berkaitan dengan pikiran sadar seorang anak. Semakin bertambahnya besarnya koordinasi dan pengendalian dunia kognitif anak berkembang pesat, semaki kreatif, bebas imajinatif.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) implimentasi yang telah dilakukan oleh guru RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara terhadap nilai moral regilius telah membangkitkan pemahaman terhadap peserta didik, melalui metode kisah Qur’an, anak dapat memahami sifat-sifat yang di anjurkan oleh Allah SWT melalui sifat dan perilakuan yang di lakukan oleh para Nabi-Nabi, serta guru telah melakukan penerapan metode kisah Qur’an untuk mengajarkan nilai dan moral religius untuk anak usia dini sehingga menumbuhkan suatu sifat peserta didik yang sopan dan patuh kepada orang tuanya serta gurunya melakukan perbuatan baik dan meninggalkan yang dilarangnya. 2) karakteristik metode kisah Qur’am di RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara telah menumbuhkan rasa percaya diri, menghargai sesamanya serta anak paham serta mandiri dalam melakukan semua hal, membuat anak saling berbagi dan menolong sesamanya, metode yang sesuai membuat anak lebih disiplin dalam setiap permainan dan cerita yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan dan anak mampu mengendalikan tutur bahasanya terhadap teman-teman sebaya maupun guru

**Kata kunci:** *metode kisah Qur’an, nilai dan moral religius, anak usia dini*

## ABSTRACT

Nurhikmah Pohan, Nim. 18204030043, Thesis: "**Implementation of the Method Approach of the Qur'anic Story of Religious and Moral Values in Ra Ar-Raudhah Early Childhood in the City of Sibolga, North Sumatra**"

Implimentation of the Qur'anic Story Method Approach for Moral Cultivation The Qur'anic Story method has an impact on Moral, Values and Religious Understanding because learning that does tell directly about the behavior of the prophets and stimulates early childhood politeness and maximizes the potential in children. The influence of teachers on students is very large and very decisive in overcoming these problems in order to be able to have a positive impact on children, so in the cultivation of early childhood morals, besides being useful to facilitate teaching, can also be used as a tool that can attract children's attention. Therefore, this study examines several focus problems, namely: 1) How to implement the approach to the Qur'anic story method of religious and moral values in RA Ar-Raudhah Sibolga, North Sumatra. 2) What are the characteristics of the method of the Qur'anic story of religious and moral values in early childhood in RA Ar-Raudhah Sibolga, North Sumatera.

This type of research is qualitative research with a developmental psychology approach, namely analyzing the understanding of values and morals. The data source is this RA has implemented in the selection for the entrek period using. The data collection method uses observation, interviews, documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data display, and conclusion drawing and verification.

The theory used by the researcher is the theory from Vygotsky in the Qur'anic story of children's cognitive understanding developing with what has been told about the nature and behavior of the Prophets because it is related to a child's conscious mind. The increasing amount of coordination and control of the child's cognitive world develops rapidly, more creative, free imaginative.

The results of this study are: 1) the implementation that has been carried out by the teacher RA AR-Raudhah Sibolga North Sumatra on the moral values of regilius has aroused understanding of students, through the method of the Qur'anic story, children can understand the traits suggested by Allah SWT, through the nature and behavior of the prophets, and teachers have implemented the method of the qur'an story to teach religious values and morals to early childhood so as to foster a character of students who are polite and obedient to their parents and teachers do good deeds and leaving what is prohibited. 2) the characteristics of the method of the Qur'am story in RA AR-Raudhah Sibolga, North Sumatra have fostered self-confidence, respect for others and children understand and are independent in doing all things, make children share and help others, appropriate methods make children more disciplined in Every game and story is in accordance with the established rules and children are able to control their language speech towards their peers and teachers.

**Key words:** Qur'anic story method, religious values and morals, early childhood



## MOTTO

*Ketika hidupmu sedang dalam cobaan maka tuhan sangat  
mencintaimu maka jangan menyalahkan dirimu jadilah seperti nabi  
Ayub As yang selalu tabah walau hanya tinggal tulang belulang pada  
dirinya*

(Al-Kisah Nabi Ayub As)

Nurhikmah Pohan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana yang di harapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Tesis yang berjudul “Implimentasi Metode Kisah Qur’an Nilai Religius dan Moral RA AR-Raudhah Anak Usia Dini Kota Sibolga Sumatera Utara ” telah terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A, Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sri Sumarni., M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Maemunah., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A, Selaku Ketua Jurusan Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Hj. Na’imah., M.Hum, Selaku Sekretaris Jurusan Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
6. Prof. Dr. Hj. Marhumah., M.Hum, Selaku dosen pembimbing tesis, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada bapak yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.
7. Terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di prodi magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas pemberian ilmunya selama penulis berkuliah di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

8. Yang paling istimewa kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda tercinta Tahrim Pohan dan Ibu saya Syafrida Hutabarat tersayang yang sudah mendukung saya dalam penyusunan tesis ini.
9. Kakanda yang tercinta Mujahiddin Sujarnas Pohan yang telah memberi semangat dan nasehat sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
10. Kepada seluruh pihak RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara, Ibunda Kepala Sekolah Dra.Rosmaini., S.Pd.i, serta seluruh guru dan anak-anak RA AR-Raudhah, terimakasih telah membantu dan megizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini tahun angkatan 2018 yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang selama ini saling memberi semangat dan saling membantu untuk menyelesaikan Tesis ini dan memiliki sebuah harapan dapat menyelesaikan pendidikan ini bersama-sama.
12. Terkhusus kepada sahabat-sahabat terbaikku yang saling memberi semangat dan nasehat untuk terselesainya tesis ini dan dapat wisuda di tahun yang sama.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu Serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi kesempurnaan Tesis ini. Semoga isi Tesis ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Sibolga, 26 Februari 2021

Penulis



Nurhikmah Pohan

18204030043

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL/DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	
1. Tujuan Penulisan .....	10
2. Manfaat Penulisan .....	10
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II IMPLIMENTASI PENDEKATAN METODE KISAH QUR’AN NILAI RELIGIUS DAN MORAL</b> .....	<b>24</b>
1. Definisi Pendekatan Metode Kisah Qur’an Nilai-Nilai Pendidikan ..	24
2. Pentingnya Nilai-Nilai Religius Pada Anak Usia Dini .....	27
3. Metode Kisah Qur’am .....	35

### **BAB III GAMBAR UMUM RA AR-RAUDHAH SIBOLGA SUMATERA**

#### **UTARA ..... 48**

- A. Letak dan Keadaan Geografis..... 48
- B. Sejarah Perkembangan RA AR-Raudhah..... 49
- C. Visi dan Misi RA AR-Raudhah ..... 50
- D. Struktur Organisasi ..... 51
- E. Kondisi Pendidik ..... 52
- F. Kondisi Peserta Didik..... 54
- G. Kondisi Sarana dan Prasarana ..... 55
- H. Administrasi..... 56
- I. Kurikulum..... 59
- J. Penilaian ..... 60
- K. Prestasi yang pernah Dicapai..... 61

#### **BAB IV IMPLIMENTASI PENDEKATAN KISAH QUR’AN NILAI RELIGIUS DAN MORAL ..... 62**

- A. Metode Kisah Qur’an Nilai-Nilai Religius Anak Usia Dini..... 62
- B. Karakteristik Metode Kisah Qur’an Nilai Religius dan Moral Pada Anak Usia Dini ..... 82

#### **BAB V PENUTUP ..... 95**

- A. Kesimpulan ..... 95
- B. Saran ..... 96

#### **DAFTAR PUSTAKA..... 97**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Latar Belakang Tentang Pengajaran Di RA AR-Raudhah

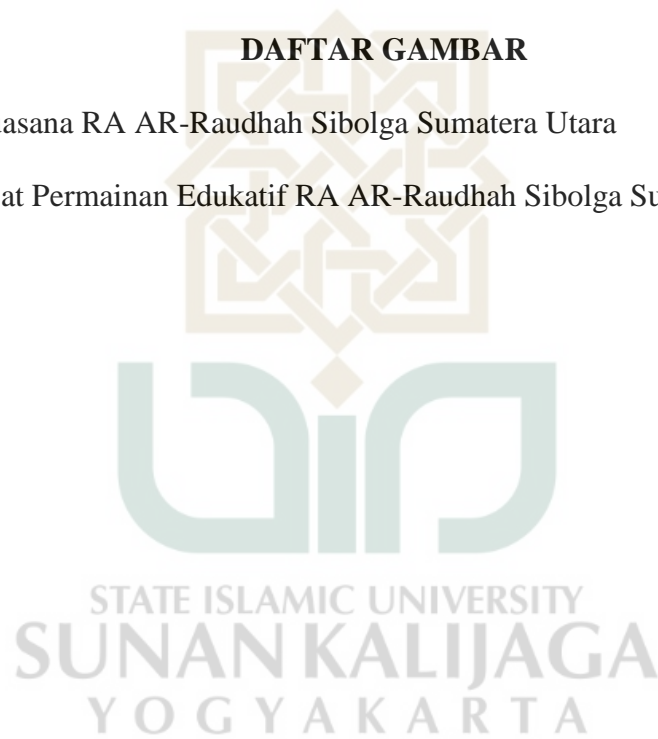
Tabel 2. Data Penerimaan Peserta Didik Di setiap Tahun

Tabel 3. Data Prestasi Siswa RA AR-Raudhah

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Suasana RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara

Gambar 2. Alat Permainan Edukatif RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini ialah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal- awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangan menunjuk pada suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Oleh karena itu, kualitas perkembangan anak pada masa depannya sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini. Pemberian stimulasi pendidikan adalah hal yang sangat penting, bentuk stimulasi yang diberikan haruslah dengan cara yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya.<sup>1</sup>

Menurut Ikhwan al-Shafa mengakui bahwa semua ilmu dan sastra yang tidak mengantarkan pemiliknya menuju *concern* terhadap akhirat, dan tidak memberikan makna hanya akan menjadi bumerang baginya. Bayangkan saja bagaimana jika generasi penerus di didik dan menjadi ahli di berbagai bidang keilmuan tetapi tidak ada nilai-nilai pendidikan Islam dalam dirinya, maka keahlian tersebut akan digunakan dengan semaunya dan dapat membawa kerusakan di bumi Allah SWT.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Khadijah, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm.11.

<sup>2</sup>Muhammad Jawwad Ridla, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam (Perspektif*

*Sosiologis-Filosofis)* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002), hlm. 77-78.

Hendaknya pengajaran keruhanian dan akhlak dalam konteks ini mestilah tak berhenti pada sekedar rutinitas peribadahan dan pengajaran akhlak yang bersifat kognitif belaka, melainkan disadarkan pada pemahaman makna batiniah.<sup>3</sup> dari ajaran-ajaran agama dan akhlak. Berapa banyak orang yang ingin berbuat baik, tetapi sulit dijadikan kenyataan. Penggarapan ranah psikomotorik terkait pengembangan etos kejujuran, kerja keras, profesionalisme, kesopanan, dan filantropis-sosial dalam bentuk pengembangan disiplin dan latihan yang nyata (disebut *riyadhah* atau *mujahadah* dalam tasawuf atau sufisme) dan bukan semata-mata secara intelektual-akademis dan emosional.

Usia dini merupakan saat yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar dari aspek perkembangan anak, salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan dalam diri anak adalah aspek nilai agama dan moral. Mengajarkan agama pada anak memiliki tujuan mulia, yaitu membentuk pribadi anak yang shalih dan shalihah, mendekatkan diri kepada Allah dalam rangka menggapai ridha-Nya dan memiliki keimanan kuat. Hanya orang-orang yang memiliki keimanan kuat yang akan mampu bertahan menghadapi beratnya berbagai tantangan kehidupan.<sup>4</sup> Berdasarkan tujuan pendidikan agama islam tersebut di atas dapat ditarik salah satu dimensi yang akan ditingkatkan dalam kegiatan pembelajaran

---

<sup>3</sup> Haidar Bagir, *Memulihkan Sekolah Memulihkan Manusia: Meluruskan Kembali Falsafah Pendidikan Kita* (Bandung: Mizan, 2019), hlm. 177

<sup>4</sup> Masdalipah Dkk, "Implementasi Model Tematik Dalam Pembelajaran Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Al-Jihad," *Ta'dibuna* 6, no. 1 (2017): hlm. 2.

yakni dengan menumbuhkan karakter religiusitas pada anak usia dini.<sup>5</sup>

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku dari manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama makhluk ciptaan manusia (manusia, hewan, tumbuhan), dan nilai kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan serta perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada seluruh warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran dan kemauan, serta tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, seluruh makhluk ciptaan Allah, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Menjalankan pendidikan karakter dalam sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu yang berisikan kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.<sup>6</sup> Pendidikan karakter sangat cocok jika diimplementasikan pada anak dari sejak dini ketika anak masih berada di taman kanak-kanak. Pendidikan

---

<sup>5</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 84.

<sup>6</sup> Ifina Trimuliana, Nurbiana Dhieni, and Hapidin Hapidin, "Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun Pada PAUD Model Karakter," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019), hlm. 570.

merupakan salah satu cara membentuk karakter anak pada usia dini. Sedangkan sekolah merupakan wadah untuk mensukseskan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, dalam melakukan proses pembelajaran di PAUD pendidik dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan yang dapat digunakan ketika pembelajaran berlangsung penggunaan media dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak di dalamnya terdapat pendidikan karakter.<sup>7</sup>

Kebijakan dalam implemenetasi kurikulum PAUD 2013 yaitu perubahan paradigma pembelajaran, yaitu yang pada awalnya pembelajaran teacher center atau berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa atau student center. Dalam mewujudkan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah maka dari itu, guru-guru diharapkan untuk mampu menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatann saintifik ini, siswa dituntut untuk menjadi seorang peneliti, yang harus mampu untuk berpikir ilmiah, dan berpikir kritis.<sup>8</sup>

Pendekatan Metode Kisah Qur'an mendorong siswa agar memiliki jiwa investigatif, memiliki jiwa rasa ingin tahu yang tinggi, dan mampu mengembangkan dan membangun konsep sendiri berdasarkan pengalaman pembelajarannya. Maka dari itu, pembelajaran tersebut hendaknya mampu menarik perhatian dan rasa ingin

---

<sup>7</sup> Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, hlm. 84–85.

<sup>8</sup> Syaeful Rokim, "Ibadah-Ibadah Ilahi Dan Manfaatnya Dalam Pendidikan Jasmani," *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2015): hlm. 776.

tahu peserta didik. Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil akhir dari proses pembelajaran, akan tetapi lebih menekankan pada proses kegiatannya.<sup>9</sup>

Pendekatan dalam proses pembelajaran yang tepat dan sesuai pada anak akan menentukan keberhasilan untuk mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan potensi anak tersebut. Dengan perkembangan secara optimal, anak akan memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam memasuki jenjang selanjutnya. Oleh karena itu sangat penting bagi seorang guru dalam menguasai pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Implementasi pendekatan Metode kisah Qur'an dalam proses pembelajaran harus disiapkan secara matang, seperti dana yang dibutuhkan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh Peneliti Raudhah Kota Sibolga Sumatera Utara, bahwa di lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya TK sudah menggunakan pendekatan Metode Kisah Qur'an. Meskipun dalam praktiknya masih belum terlaksana dengan baik, sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Seperti yang sudah tertera dalam PERMENDIKBUD 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD 2013 mengatakan

---

<sup>9</sup> Masganti Sit, "Mengembangkan Sikap Cinta Allah Dan Rasul Melalui Metode Kisah Pada Anak Usia Dini," *RAUDHAH* 4, no. 1 (2016): hlm. 23.

<sup>10</sup> Rohinah, "Experiential Learning Dalam Pembelajaran Agama Anak Usia Dini Berbasis Sekolah Alam Di TKIT Nurul Islam Yogyakarta," *Islamic Early Childhood Education* 3, no. 1 (2018), hlm. 2.

bahwa lembaga pendidik anak usia dini hendaknya menggunakan pendekatan Metode Kisah Qur'an, dalam pendekatan tersebut anak dibiasakan untuk melakukan mengolah pengetahuan yang sudah dimilikinya, dengan kata lain mengkonstruksi pengetahuannya. Mengembangkan karakter religius sejak dini adalah salah satu cara agar anak dapat melakukan ibadah secara sadar dan ikhlas kepada Tuhan yang Maha Esa. Ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rasul-Nya, ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah *Azza wa Jalla* yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa *mahabbah* (kecintaan) yang paling tinggi.

Al-qur'an memiliki banyak kisah-kisah, meskipun bukan dongeng.<sup>11</sup> Kisah-kisah teladan tersebut kalau diceritakan guru kepada anak-anak dengan bahasa yang mudah dan sederhana akan selalu disukai anak-anak. Pada usia dini, perhatian anak lebih tertuju pada cara guru menceritakan agama dari pada isi ajarannya dan cerita akan lebih menarik jika berhubungan dengan masa anak-anak karena sesuai dengan jiwa kekanak-kanakannya. Dengan caranya sendiri anak mengungkapkan pandangan teologisnya, pernyataan dan ungkapannya tentang Tuhan lebih bernada individual, emosional, dan spontan tapi penuh arti teologis. Pengembangan karakter religiusitas pada anak-anak taman kanak-kanak harus menggunakan metode-metode yang

---

<sup>11</sup> Syaeful Rokim, "Ibadah-Ibadah Ilahi Dan Manfaatnya Dalam Pendidikan Jasmani," *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2015): hlm. 776.



kreatif dan menyenangkan agar tujuan proses pembelajaran tercapai dengan baik.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi awal di RA Ar- Raudhah diketahui sekolah memiliki VISI “Terwujudnya generasi yang beriman bertaqwa,cerdas, kreatif dan berbudi pekerti” serta MISI diantaranya Mewujudkan anak yang gemar membaca dan cinta kepada Al-Qur’an, mengembangkan perilaku islami, mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan bakat yang dimiliki, menanamkan sikap sopan santun kepada peserta didik, mengenalkan budaya masa lampau, dan lain-lain.<sup>13</sup>

Penulis menemukan beberapa hal menarik yang dilakukan di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara, anak-anak menampakkan dengan jelas karakter religius yang dapat dilihat dari indikator-indikator yang ada melalui kegiatan selama jam sekolah, anak bermain dan membantu sesama teman tanpa melihat fisik, anak terbiasa mengucapkan salam, anak telah dapat menghafal ayat-ayat pendek dan doa-doa, anak telah dapat melakukan gerakan ibadah, anak telah dapat menunjukkan perilaku bersyukur dengan apa yang ia miliki dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Sekolah dan para pendidik tidak hanya mengajarkan anak dengan kegiatan seperti mengaji, menghafal doa-doa dan mengajarkan praktek ibadah tetapi dalam mengembangkan karakter religiusitas pada anak usia dini guru memiliki program

---

<sup>12</sup> Masganti Sit, “Mengembangkan Sikap Cinta Allah Dan Rasul Melalui Metode Kisah Pada Anak Usia Dini,” *RAUDHAH* 4, no. 1 (2016): hlm. 23.

<sup>13</sup> Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, hlm. 84–85.

<sup>14</sup> Tadkiroatun Musfiroh, *Memilih, Menyusun Dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 19.

khusus yang telah diterapkan disekolah. Sekolah menggunakan metode kisah-kisah yang ada dalam al-qur'an untuk mengembangkan karakter religius anak, bahkan sekolah memberikan pelatihan khusus kepada guru secara bergiliran tentang bagaimana cara bercerita dengan baik dan benar kepada anak. Penyampaian kisah-kisah ini dilakukan di area ibadah secara bervariasi, pemilihan kisah disesuaikan dengan nilai-nilai ibadah yang ingin ditanamkan dalam diri anak, dalam penyampaian kisah guru menggunakan berbagai macam media seperti boneka tangan, gambar tiga dimensi yang berlatar belakang islam, buku kisah yang memiliki gambar dan berwarna.

Pemilihan kisah lebih banyak menceritakan mengenai tokoh-tokoh yang disebutkan dalam Al-Qur'an serta fenomena-fenomena yang dikisahkan dalam Al-Qur'an, kisah-kisah ini dapat dijadikan teladan dikarenakan kisah dalam Al-Qur'an sarat akan pesan religi, pesan ini diharapkan dapat diserap oleh anak dari sejak dini, sehingga tumbuh dan tertanam di dalam diri anak karakter religius. Karakter yang tertanam dalam diri anak didapatkan dari nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada diri anak melalui penghayatan terhadap makna dan maksud dari cerita atau kisah yang di dengar (*meaning and intention of story*).<sup>15</sup>

Berdasarkan observasi, latar belakang, dan pokok pikiran di atas, maka penting untuk melakukan penelitian secara mendalam dan sekaligus di jadikan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu (kepala sekolah) pada tanggal 09 Oktober 2020.

pembahasan tesis dengan judul “Implimentasi Pendekatan Metode Kisah Qur’an Nilai Religius Dan Moral Di Ra Ar-Raudhah Kota Sibolga Sumatera Utara”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Pendekatan Metode Kisah Qur’an Nilai Religius dan Moral di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara?
2. Bagaimana Karakteristik Metode Kisah Qur’an Nilai Religius dan Moral pada Anak Usia Dini di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara?

## **C. Tujuan Masalah**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di RA Ar-Raudhah sekolah ini, secara umum untuk memperoleh data dan informasi mengenai implementasi pendekatan kisah Qur’an nilai reigius dan moral pada anak usia dini. Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Implementasi Pendekatan Metode Kisah Qur’an di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara.
- b. Untuk mengetahui Karakteristik Metode Kisah Qur’an Nilai Religius Moral pada Anak Usia Dini di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara.

### C. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai “Implimentasi Pendekatan Metode Kisah Qur’an Nilai Religius Dan Moral Di Ra Ar-Raudhah Kota Sibolga Sumatera Utara”, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan pengetahuan, selain itu juga dapat memberi pemahaman lebih terhadap peneliti dan para pendidik anak usia dini.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang pengembangan karakter religiusitas pada anak usia dini melalui metode kisah Qur’ani, bermanfaat bagi peneliti sendiri karena nantinya akan menjadi pendidik.
- b. Sebagai masukan kepada semua pihak pemerhati pendidikan, terutama dalam pengembangan karakter religiusitas pada anak usia dini melalui metode kisah Qur’ani.

### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini bertujuan untuk melihat sejauh mana masalah yang peneliti telah laksanakan dan sejauh mana penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain. Selain itu kajian pustaka guna melengkapi dan menguatkan pijakan berpikir dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Sebagai berikut :

*Pertama*, penelitian yang ditulis oleh Katia Hildebrandt, dkk mengungkapkan bahwa perkembangan dalam metode cerita/kisah (*storytelling*) sudah banyak

mengalami perkembangan, seperti di dalam tulisan ini mendongeng secara digital untuk pemahaman sejarah peserta didik. Narasi Claire menunjukkan potensi perjanjian pendidikan untuk memberikan pembukaan untuk diskusi baru sekitar perjanjian dan hubungan perjanjian, baik dalam Konteks Saskatchewan dan pada skala nasional dan global. Melalui proses pembelajaran inkuiri, para siswa di kelas sering kali sulit bertanya, terkadang pertanyaan tidak menyenangkan tentang perjanjian, pertanyaan yang mungkin memulai proses pengganggu dominan wacana kolonialisme. Sepanjang kursus tahun, tim peneliti menyaksikan perubahan dalam siswa, kesadaran ketika mereka mulai berpikir berbeda tentang sifat historis dan kontemporer dari perjanjian tersebut dan untuk mengganggu pemahaman akal sehat mereka sendiri Sejarah Kanada; pergeseran pemikiran ini adalah yang paling penting. Kisah-kisah yang diceritakan dan dibuat oleh anak-anak muda adalah tempat awal yang bagus; mereka dengan jelas menggambarkan potensi untuk pendidikan perjanjian untuk berbicara kembali ke narasi yang ada Kanada dan membuka jalan menuju rekonsiliasi. Namun, kami tetap menyadari kondisi tersebut produksi pengetahuan yang menghasilkan niat baik guru yang tahu sedikit sekali tentang perjanjian pendidikan. Sementara ini kurangnya pengetahuan dapat dibingkai sebagai defisit individu pada bagian guru itu harus dipahami sebagai perwakilan dari kekuatan narasi dominan dalam bentuk pengajaran dan pembelajaran. Seperti pedagogi kritis, pendidikan perjanjian idealnya bisa “Tentang mengubah kondisi produksi pengetahuan sehingga tidak ada yang bisa menemukan tempat perlindungan yang mudah dalam ketidaktahuan”.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin. Berjudul, Internalisasi Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Perwanida 1 Lipu Kabupaten Majene. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran yang mencakup tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup. Perbedaan dari penelitian yang ini terkait model nilai religius dan moral, penelitian yang telah dilakukan pada model penanaman nilai, penelitian tersebut hanya fokus pada yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar sedangkan penelitian ini memahami lebih dalam model yang digunakan sekolah dalam membentuk kepribadian yang baik pada anak. penelitian ini juga mengambil sampel dua sekolah.

*Ketiga*, penelitian yang ditulis oleh Sehat Sultoni Dalimunthe menunjukkan hasil dari penelitian ini adalah Metode kisah menjadi menarik jika disampaikan oleh orang profesional. Selain itu materi kisah seharusnya mengandung pelajaran bagi kehidupan, apalagi bisa memilih tema apa yang dirasakan oleh para pendengarnya. Pendidik dan orang tua dapat memanfaatkan pelajaran yang terkandung dalam kisah-kisah yang terdapat di dalam Al-Qur'an untuk diceritakan kepada anak, kisah ini dapat disampaikan dengan tambahan berbagai macam media agar lebih menarik bagi anak. Metode kisah sangat dianjurkan untuk dipraktekkan pada TK, RA, SD, SMP, karena diyakini bahwa semakin rendahnya tingkat rasionalitas seorang pendengar maka semakin dibutuhkannya metode kisah ini, walaupun tidak menutup kemungkinan metode ini juga dapat digunakan untuk setingkat SMA bahkan orang tua pada umumnya. Penelitian ini berupa kajian pustaka yang dapat dijadikan



rujukan bagi peneliti lain atau pendidik untuk melihat fakta dilapangan dengan adanya objek penelitian.<sup>16</sup>

*Keempat*, Penelitian yang di lakukan oleh Febriant Musyaqori Ramdani, Achmad hufad, Udin Supriadi, tahun 2017. Berjudul, Program Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini di Satuan PAUD Mawar 2 Desa Cipada. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kasus anak-anak yang masih belum mencerminkan nilai dan moral yang baik, hal ini diakibatkan oleh faktor lingkungan, teman sebaya, dan orangtua yang kurang memerhatikan anaknya sehingga anak mengalami krisis nilai. Hasil dari program internalisasi nilai ini melalui tahap perencanaan, sosialisasi dan pelaksanaan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif fokus pada kajian nilai yang mendasari sekolah kemudian memengaruhi nilai yang ditanamkan melalui model tertentu. dan memfokuskan pada dua nilai dari nilai pendidikan karakter yaitu, nilai religius dan moral pada anak usia dini.<sup>17</sup>

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan secara rasional, empiris dan sistematis, untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dapat dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu.

---

<sup>16</sup> Sehat Sulthoni Dalimunthe, "Metode Kisah Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Tarbiyah* 23, no. 2 (2016): hlm. 276.

<sup>17</sup> Febriant Musyaqori Ramdani, Achmad Hufad, and Udin Supriadi, "Program Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini," *Sosietas* 7, no. 2(2018):386-98, <https://doi.org/10.17509/sosietas.v7i2.10355>

Berikut ini adalah uraian mengenai implementasi penelitian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu “implementasi pendekatan metode kisah Qur’an nilai religius di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara”. Maka akan dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam penelitian lapangan di RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara, menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dan lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*. Selanjutnya penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif (naratif) tidak berbentuk angka sehingga lebih mudah dipahami oleh orang lain.<sup>18</sup> Menurut Lexy J. Moleong pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>19</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd ed. (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2018). hlm 7

<sup>19</sup> Syaikh Manna Al-Qathathan, *Pengantar Study Ilmu Al-Qur’an* (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2006), hlm. 387

Penelitian dilakukan di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara Provinsi Sumatera penelitian tertarik melakukan penelitian tentang implementasi pendekatan metode kisah Qur'an nilai religius dan moral serta melihat bagaimana nilai-nilai keagamaan yang ada di RA tersebut.

## 2) Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara sebagai pengelola, penentu kebijakan dan sebagai narasumber terkait gambaran umum di mulai dari awal berdiri hingga saat ini. Memberikan informasi terkait guru-guru yang mengajar di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara
- b. Sekertaris kepala sekolah RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara, guna memperoleh data berupa dokumen sekolah seperti, profil sekolah, kurikulum, administrasi, dan program tahunan sekolah.
- c. Guru-guru yang mengajar di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara yang terlibat langsung (berinteraksi) dalam menanamkan nilai pada anak.

Sumber data dalam penelitian ini difokuskan pada dua bagian yaitu; data primer (sumber pertama) dan data sekunder (sumber data yang tidak langsung).Peneliti mengambil ke-dua data tersebut karena dalam penelitian ini, peneliti sangat membutuhkan informasi dari semua Subjek untuk dapat menjawab Rumusan Masalah:

a. Sumber data primer, yaitu data utama dari kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di kelas B di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara.

b. Sumber data sekunder, yaitu data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini diperoleh dari sekretaris kepala sekolah berupa dokumen-dokumen sekolah dan anak didik yang menjadi objek penanaman nilai.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Peneliti mengamati dua sekolah yang berbasis pesantren selama jam sekolah berlangsung yaitu, di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara, yang meliputi:

- 1) Proses belajar mengajar dari awal anak-anak datang hingga anak-anak pulang dari sekolah. Peneliti ikut terlibat dalam proses penyambutan anak, dan kegiatan belajar karena peneliti bersifat partisipan berstruktur. Melalui metode observasi partisipan berstruktur ini peneliti dapat memperoleh data yang terkait dengan model internalisasi nilai-nilai religius dan moral.<sup>20</sup>
- 2) Keadaan lingkungan sekitar RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara
- 3) Fasilitas atau sarana prasarana untuk menunjang proses internalisasi nilai-nilai religius dan moral.

---

<sup>20</sup> Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.181.

## b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan dari narasumber. Adapun dalam melaksanakannya peneliti menggunakan wawancara terstruktur (yang sudah disiapkan pertanyaannya). Wawancara yang dilakukan dalam penyusunan tesis ini antara lain dengan kepala sekolah dan guru-guru kelas B RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara.

Metode yang digunakan dalam wawancara ialah metode tanya jawab dan tatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai. Sebelum melakukan wawancara peneliti telah membuat pedoman wawancara.<sup>21</sup>

Adapun hal-hal yang diwawancarakan adalah: Implementasi pendekatan metode kisah Qur'an nilai religius dan moral pada, karakteristik pendekatan metode kisah Qur'an nilai dan alasan penggunaan metode kisah Qur'annilai tersebut. Sumber utama yang diwawancarai sebagai sumber data ialah semua guru yang mengajar anak usia 5-6 tahun (kelas B RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara)

## c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen-dokumen yang bisa berbentuk gambar, tulisan, peraturan, kebijakan, kurikulum dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 179.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

Peneliti dalam hal ini mengumpulkan beberapa dokumen yang berbentuk, buku pedoman mengajar, RPPH(Rencana pencapaian pembelajaran harian), Kurikulum, dan dokumentasi foto saat kegiatan di sekolah berlangsung baik dari awal masuk hingga anak-anak pulang. Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sebagai bukti dalam menginternalisasikan nilai religius dan moral pada anak oleh guru-guru di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara.<sup>23</sup>

### c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara baik dari data primer maupun data sekunder. Selanjutnya akan dianalisa apakah data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Analisis data berawal dari menentukan bagian-bagian yang akan dianalisis. Peneliti mencoba membandingkan apa yang terjadi kenyataannya dan apa yang seharusnya dilaksanakan sesuai dengan teori sehingga dapat memperoleh hasil penelitian.<sup>24</sup> Analisis data kualitatif setelah di lapangan meliputi analisis deskriptif, dengan cara memilih data yang baru dan unik terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul meliputi dari hasil observasi, wawancara, dokumen-dokumen, dan catatan lapangan.<sup>25</sup>

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode yang

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 124

<sup>24</sup> *Ibid*

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.



dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Telah dikemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:<sup>26</sup>

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Sehingga pengumpulan data sehari-hari, berminggu-minggu, dan sampai tiga bulan lebih supaya data yang diperoleh banyak dan valid. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam dan difoto semua. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

b. Reduksi data (*data reduction*).

Hal ini proses memfokuskan pada apa yang akan peneliti amat dipelajari secara konsep besar sehingga data yang diperoleh masih bersifat kasar. Pada proses reduksi data ini peneliti menyeleksi data dari hasil pengamatan, wawancara dan perolehan dokumentasi. Melihat setiap data yang diperoleh lalu dipilih data yang penting, menarik dan dapat menunjang hasil penelitian, karena tidak semua data yang diperoleh bersifat penting bagi peneliti. Oleh sebab itu yang tidak berhubungan dengan tujuan penelitian data tersebut tidak diambil.<sup>27</sup>

c. Penyajian data (*data display*)

---

<sup>26</sup> Agus Salim, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 23

<sup>27</sup> Mathew B. Milles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data merupakan proses mendiskripsikan kumpulan informasi secara sistematis dalam bentuk susunan yang jelas untuk membantu penulis menganalisa hasil penelitian. Untuk memudahkan penyajian data ini peneliti membuat catatan lapangan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan penguasaan informasi atau data yang dimaksud.<sup>28</sup>

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan interpretasi, dengan maksud untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan, misalnya dengan menghubungkan- hubungkan antara data satu dengan yang lain. Kesimpulan data dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul. Pengecekan informasi atau data dapat dilakukan oleh setiap peneliti selesai wawancara, ditempuh dengan mengkonfirmasi hasil wawancara dengan responden. Komponen-komponen analisis data (yang mencakup reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) secara interaktif saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Atas dasar tersebut, karakter analisis data kualitatif disebut sebagai model interaktif.

#### 4. Uji Keabsahan Data

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 189

Penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sehingga diperlukan Teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data, dengan maksud agar data yang diperoleh peneliti benar-benar data yang terjamin keakuratannya. Peneliti dalam hal ini, melakukan uji keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*creadibility*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa Teknik untuk menguji keabsahan data yaitu:

a. Triangulasi, Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data. Triangulasi dalam pengecekan penelitian ini dapat dilakukan dari berbaagai dengan berbagai cara dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan Teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengkonfirmasi hasil wawancara, narasumber satu dan narasumber lainnyaa, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah, guru-guru dan sekertaris kepala sekolah. Triangulasi Teknik pengumpulan data, peneliti membandingkan data hasil pengamatan, observasi dan dokumen yang diperoleh dalam proses penginternalisasian nilai religius dan moral.<sup>29</sup>

b. Meningkatkan ketekunan, Teknik pemeriksaan keabsahan data yang berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Teknik ini peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu ada

---

<sup>29</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 179.

yang salah atau tidak dengan cara mencari membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Diskusi dengan teman sejawat, Teknik ini digunakan dengan cara mengekspos hasil sementara ataupun hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan penelitian.<sup>30</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini akan peneliti gambarkan melalui beberapa tahapan yang di bagi menjadi beberapa bagian atau bab, kemudian dari bab di pecah menjadi beberapa sub bab. Cara penyusunan ini mengikuti sistematika yang telah di tentukan oleh program studi PIAUD UIN Sunan Kalijaga yang disesuaikan dengan variable penelitian. Sistematika ini dibuat untuk memperlihatkan secara umum pembahaasan pada setiap bab. Mulai dari Bab Satu “Pendahuluan” di dalam pendahuluan ini terdapat beberapa poin yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua membahas tentang teori dari variabel penelitian. Kajian Teori mendeskripsikan mengenai, hakikat metode kisah Qur’an nilai-nilai pendidikan meliputi definisi kisah Qur’an nilai-nilai pendidikan, dan urgensi menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan tinjauan yuridis. Nilai-nilai Religius

---

<sup>30</sup> Mathew B. Milles & A. michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16

dan Moral serta arti pentingnya dalam konteks pembelajaran bagi anak usia dini, meliputi pentingnya internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran bagi anak usia dini, dan pentingnya internalisasi nilai-nilai moral dalam pembelajaran bagi anak usia dini. Metode-metode Qur'an nilai dalam pembelajaran bagi anak usia dini, meliputi: model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran sentra, model pembelajaran kelompok, dan model pembelajaran kontekstual.

Bab Tiga berisi tentang Deskripsi RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara, merupakan pembahasan tentang gambaran umum, profil dan kondisi objektif sekolah, pada bab ini juga membahas mengenai identitas Lembaga, kualifikasi pendidik, kurikulum, pendekatan pembelajaran dan program pendidikan baik setiap tahunnya atau setiap semester.

Bab Empat berisi hasil dan Pembahasan metode kisah Qur'ani Nilai Religius dan Moral di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara. Dalam pembahasan ini mendeskripsikan tentang Metode kisah Qur'an Nilai-nilai Religius, karakteristik dan alasan penggunaan Metode kisah Qur'an nilai religius dan moral di RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara.

Bab lima “penutup” pada bagian ini berisi kesimpulan, daran dan penutup dari hasil penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Bab-Bab sebelumnya, dari penelitian yang berjudul: **“Implimentasi Pendekatan Metode Kisah Qur’an Nilai Religius Dan Moral Di Ra Ar-Raudhah Anak Usia Dini Kota Sibolga Sumatera Utara ”**, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Kisah Qur’an, Nilai Religius, dan Moral, lainnya saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Selain itu, melalui aktivitas dalam melakukan pembelajaran dengan metode Kisah Qur’an juga diharapkan anak dapat mengekspresikan gagasan atau ide yang kreatifnya. Hal ini karena dalam berbagai aktivitas bidang berkisah tentang para nabi-nabi yaitu kekasih Allah, terdapat banyak kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan kreativitasnya. Hal ini terlihat ketika anak melakukan praktikan ketika proses belajar dilakukan. Dalam hal tersebut, disamping itu anak-anak menikmati kesempatan untuk memperagakan dengan yang telah diarahkan oleh guru, dan dilain sisi juga sekaligus mengepresikan kemampuan kreatifnya dalam melakukan sebuah contoh perilaku para nabi yang diceritakan oleh guru.

2. Perubahan pemahaman anak dalam hal ini lebih difokuskan pada penanaman nilai dan moral. Kisah Qur’an menjadi bagian dari pembelajaran yang ada di RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara dalam rangka memenuhi kebutuhan dan penanaman nilai pada anak. Kisah Qur’an mempunyai peran yang penting dalam proses perubahan tersebut. Seperti hasil observasi penulis dan wawancara mendalam yang penulis lakukan kebeberapa pihak yang relevan, seperti kepala sekolah, tenaga pendidikan, guru Kelas anak-anak orangtua murid, dijelaskan bahwa ada korelasi yang positif antara keikutsertaan anak-anak dengan perubahan perilaku dalam keseharian. Berdasarkan hal tersebut, proses perubahan perilaku anak usia dini di RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara melalui salah satunya Metode Kisah Qur’an adalah: mempunyai rasa percaya diri, menumbuhkan sifat pemberani, menumbuhkan rasa mandiri, menumbuhkan rasa ingin berbagi, menolong dan membantu teman, jadi anak yang kreatif, mentaati aturan atau disiplin, dan mampu mengendalikan emosi.

## **B. Saran**

Beberapa temuan yang penulis munculkan dalam kesimpulan kepada guru kelas B di RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara, maka ada beberapa saran yang ingin penulis tekankan disini. Qur'an menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan panjang di RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara. Dari awal berdiri di tahun 2007, sampai saat ini menjadi salah satu identitas. Oleh karena itu, sekolah harus menjaga keberlangsungan Metode Kisah Qur'an karena banyak manfaat dan hal positif dari pembelajaran akhlak dalam mendukung perkembangan, potensi, dan kreativitas anak.

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Kisah Qur'an di di RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara harus terus dikembangkan dan disempurnakan, salah satunya tentang alokasi waktu. Menurut penulis, alokasi waktu untuk pembelajaran kisah para nabi ini sangat terbatas. Mengingat begitu banyak mamfaat dan pengaruh positif dari belajar tentang akhlak, sudah seyogyanya lembaga sekolah untuk mengambil kebijakan yang trategis dalam rangka mengembangkan potensi dan kreativitas anak melalui metode kisah Qur'an untu lebih maksimal. Selain itu, guru tari seyogyanya memberi waktu dan kesempatan yang lebi bagi untuk lebih mengembangkan pemahaman anak dalam melakukan praktik sifat-sifat para nabi sesuai dengan ide kreativitasnya. Karena bagaimanapun, metode kisah Qur'an ini yang baik adalah dari anak, oleh anak dan untuk anak itu sendiri.

2. Sekolah harus lebih membangun sinergitas dengan orangtua anak, dengan terus berupaya untuk menjalin komunikasi terkait keberlanjutan penanaman nilai dan moral anak, yang sudah ditanamkan dan dikembangkan di sekolah salah satunya melalui berkisah tentang para nabi untuk tetap berjalan dirumah untuk hasil yang lebih optimal. Dalam hal ini, kerja sama dan komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan orang tua menjadi hal yang tidak bisa ditawarkan lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Affani Syukron, "Rekonstruksi Kisah Nabi Musa Dalam Al-Quran: Studi Perbandingan Dengan Perjanjian Lama," *Jurnal Al-Ihkam* 12, no. 1 (2017): hlm. 195., <https://doi.org/10.19105/al-ihkam.v12i1>
- Ahmad Susanto.. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: premandamedia group, 2011
- al-Hamid Al-Kurdi Rajih Abd, *Nazhariyat Al-Ma'rifah Bain Al-Qur'an Wa Al-Falsafah* (Riyad: Maktabah al-Muayadah, 1992),
- Al-Qathathan Syaikh Manna, *Pengantar Study Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006),
- Al-Qathathan, Syaikh Manna *Pengantar Study Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006),
- Antonius Atosokhi Gea, Antonina Panca Yuni Wulandari, and Yohanes Babari, *Relasi Dengan Sesama Character Building II*, 3rd ed. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),
- Aziz Suismanto dan Hafidh, *Qashashul Qur'an Bekal Utama Juru Kisah* (Yogyakarta: Akademi Berkisah, 2018)
- Bagir Haidar, *Memulihkan Sekolah Memulihkan Manusia: Meluruskan Kembali Falsafah Pendidikan Kita* (Bandung: Mizan, 2019)
- Dalimunthe Sehat Sultoni, "Metode Kisah Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Tarbiyah* 23, no. 2 (2016):
- Dister Nico Syukur, *Psikologi Agama* (yogyakarta: KANISIUS, 1989),.
- Dokumentasi RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara
- Dokumentasi RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara
- Dokumentasi tentang visi, misi di Papan RA Ar-Raudhah pada tanggal 21 desember2020 secara online
- Dokumentasi tentang visi, misi di Papan RA Ar-Raudhah pada tanggal 21 desember2020
- Eva Eriani, "Story Telling Using Madihin : Learning Methods for Early Childhood Listening Skills," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.172>.
- H. Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2016),.

H. Jalaluddin. Psikologi Agama. Jakarta: PT RajaGrafindo 2012.

Harun Rasyid Dkk, *Assasemen Perkembangan Anak Usia Dini* (yogyakarta: Gama Media, 2012),.

HidayaOtib Satibi t, *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai- Nilai Agama*, pertama (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014

Huberman Mathew B. Milles & A. michael, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992),

Jauhari Heri, *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra Dengan Pendekatan Reader's Response* (Bandung: CV ARfino Raya, 2010).

Khadijah, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2017

Khoironi Mulianah,. *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 01 No. 1, Juni 2017.

Kolberg Lawrence.. *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta: KANISIUS; 1995

Laura A. King.. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif The Science Of Psychology-An Apprective View*. Edisi 3 buku 1. Jakarta: salemba humanika, 2016

Masdalipah Dkk, "Implementasi Model Tematik Dalam Pembelajaran Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Al-Jihad," *Ta'dibuna* 6, no. 1 (2017):

Masganti Sit, "Mengembangkan Sikap Cinta Allah Dan Rasul Melalui Metode Kisah Pada Anak Usia Dini," *RAUDHAH* 4, no. 1 (2016).

Masganti Sit, "Mengembangkan Sikap Cinta Allah Dan Rasul Melalui Metode Kisah Pada Anak Usia Dini," *RAUDHAH* 4, no. 1 (2016): .

michael Huberman Mathew B. Milles & A., *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992),

Muhammad Hanif, Yudi Hartono, and Anjar M. W., *Panduan Pelaksanaan Model Nampe, meng- inernalisasi Nilai Kesenian Dongkrek Guna Meningkatkan Ketahanan Budaya Siswa SMA* (Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH, 2018). ,

Musfiroh Tadkiroatun, *Memilih, Menyusun Dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008),

Muslich Mansur , *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),

Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*,

NugrohadEdwi i, *Menjadi Pribadi Religius Dan Humanis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)

Pengamatan dan observasi dikelas B1 dan B3 pada tanggal 23 Desember 2019

Pengamatan dan pengambilan foto struktur organisasi di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara tanggal 23 Desember 2020 online  
pengamatan dan wawancara dengan Ibu Rosmaini pada tanggal 21 Desember 2020 online .

Pengamatan serta dokumen tasi di RA Ar-Raudhah pada tanggal 23 Desember 2020 secara online.

Puspito Hendro, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: KANISIUS, 1983),.

Ramdani Febriant Musyaqori, Achmad Hufad, and Udin Supriadi, "Program Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini," *Sosietas* 7, no. 2(2018): <https://doi.org/10.17509/sosietas.v7i2.10355>

Ridla Muhammad Jawwad, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam (Perspektif Sosiologis-Filosofis)* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002),

Rohinah, "Experiential Learning Dalam Pembelajaran Agama Anak Usia Dini Berbasis Sekolah Alam Di TKIT Nurul Islam Yogyakarta," *Islamic Early Childhood Education* 3, no. 1 (2018),

Rokim Syaeful , "Ibadah-Ibadah Ilahi Dan Manfaatnya Dalam Pendidikan Jasmani," *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2015)

Rokim Syaeful , "Ibadah-Ibadah Ilahi Dan Manfaatnya Dalam Pendidikan Jasmani," *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2015):

Ryan Kevin dan Thomas Lickona. 1992. *Character Development in schools and beyond*. Washington; USA

Sa'ad Riyadh, *Melatih Otak Dan Komunikasi Anak: Meningkatkan Kecerdasan Dan Kemampuan Anak Lewat Cerita* (Jakarta: Akbar Media, 2011),

Saiful Cahya, Fajar Septian, Bahri, "Nilai-Nilai Karakter Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Karya Syekh Umar Baradja" 12, no. 1 (2016): hlm. 93., <https://doi.org/doi.org/10.21009/JSQ.012.1.04>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd ed. (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2018).

Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. 2004. Bandung PT Remaja Rosdakarya,

Trimulian Ifina a, Nurbiana Dhieni, and Hapidin Hapidin, "Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun Pada PAUD Model Karakter," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019),

Undang-Undang Sisdiknas edisi 2012, Bandung: Fikosindo, 2012

Wawancara dengan Guru Kelas B1 dan pengamatan RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara tanggal 30 Desember 2019, Pukul 10.30-11:00 WIB

Wawancara dengan Guru Kelas B1 RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara tanggal 22 februari 2021, Pukul 10.30-11:00 WIB

Wawancara dengan Guru Kelas B1 RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara tanggal 10 Desember 2019, Pukul 10.30-11:00 WIB

Wawancara dengan Guru Kelas B1 RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara tanggal 22 februari 2021, Pukul 10.30-11:00 WIB secara Online Via Whatsapp

Wawancara dengan Guru Kelas B2 RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara tanggal 14 Desember 2019, Pukul 10.30-11:00 WIB

Wawancara dengan Ibu (kepala sekolah) pada tanggal 09 Oktober 2020.

Wawancara dengan Ibu Dra Rosmaini S.Pd.i tentang APE Pada Tanggal 21 Desember 2020 secara online

Wawancara dengan Ibu Ewi RA AR-Raudhah Sibolga Sumatera Utara tanggal 2 Desember 2019, Pukul 10.30 WIB

wawancara dengan ibu maya shofa guru kelas di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara pada tanggal 11 desember 2020 chatangan melalui Whatsapp, "Pendukung Pembelajaran".

wawancara dengan ibu Nurbaiti tentang pembelajaran yang akan dilakukan di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara pada tanggal 11 desember 2020 Chatangan Melalui Whatsapp, "Rencana Pembelajaran,".

wawancara dengan ibu Rosmaini selaku kepala sekolah di RA Ar-Raudhah Sibolga Sumatera Utara n tentang kurikulum yang diterapkan pada tanggal 10 desember 2020 Chatangan melalui Watsapp, "Kurikulum".

Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Rosmaini, pada tanggal 12 februari 2021, pukul 11.30 WIB secara online video call Whatsapp

Wawancara dengan kepala sekolah mengenai moral dan nilai religius anak usia dini pukul 11-10 Wib

Wawancara dengan wali kelas BI pada tanggal 19 Februari 2021 secara online whatsapp pukul 12:00-01:20 Wib

Wawancara dengan wali kelas BI pada tanggal 20 Februari 2021 secara online whatsapp pukul 02:00-03:20 Wib

Wawancara dengan wali kelas BI pada tanggal 20 Februari 2021 secara online whatsapp pukul 10:00-11:00 Wib

Wawancara dengan wali kelas BI pada tanggal 23 Februari 2021 secara online whatsapp pukul 12:12.30 Wib

Wiyani Novan Ardy *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orangtua dan Pendidik PAUD dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Gava Media, . 2014.

Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007),

Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007),

## CURRICULUM VITAE PENULIS

### A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Nurhikmah Pohan  
Tempat Tanggal Lahir : Sandik, 27-09-1995  
Jenis Kelami : Perempuan  
Jumlah Saudara : 5 Bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Telepon : 0822 7788 2084  
Gmail : [nurhikmah.pohan27@gmail.com](mailto:nurhikmah.pohan27@gmail.com)

### B. Data Keluarga

Nama Ayah : Tahrim Pohan  
Nama Ibu : Syafrida Hutabarat  
Alamat : Gg.Hutajulu, No 101, Sandik, Kec. Sandik, Kab.Tapanuli Tengah

### A. Riwayat Pendidikan

2001-2007 : SD. 152977 Sandik  
2007-2010 : MTsN Sibolga  
2010-2013 : MAN Sibolga  
2013-2018 : S-I UIN Sumatera Utara  
2019-2021 : S-2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### B. Karya Ilmiah

Efektifitas Model Permainan Kartu Indeks (*Index Card Match*) Terhadap Hasil Pembelajaran Perkembangan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Harits Banguntapan Yogyakarta, Jurnal Kiddo IAIN Madura